

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Anemia adalah suatu kondisi kesehatan dengan jumlah sel darah merah atau hemoglobin dalam tubuh berada di bawah nilai batas normal, keadaan ini merusak kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Kadar hemoglobin normal, biasanya bervariasi antara masa kehamilan dan sebelum kehamilan. Anemia sebelum hamil didefinisikan ketika kadar hemoglobin berada dibawah 12 gram/dl. Selama kehamilan, anemia terjadi ketika kadar hemoglobin berada dibawah 11 gram/dl atau kurang dari 33% selama periode kehamilan. Kadar hemoglobin normal pada trimester pertama kehamilan adalah <11 gram/dl (Serang, Issabella and Purnamasari, 2024).

Anemia yang paling sering dijumpai pada ibu hamil karena meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan dan ada proses hemodelesi (pengenceran) dengan tingkat volume 30-40% yang puncaknya terjadi pada kehamilan 32-34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18-30% dan hemoglobin sekitar 19%. (Liana, Wulandari and Darmi, 2023) Anemia selama kehamilan dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas kemampuan atau produktifitas kerja (Nadia, Ludiana and Dewi, 2022).

Data WHO (2021), anemia sering terjadi pada ibu hamil, sekitar 40% ibu hamil terutama akibat kekurangan zat besi setiap tahunnya di seluruh dunia. Tertinggi prevalensi anemia pada kehamilan di wilayah Afrika yaitu 46,34%, wilayah Asia 48,2%, Eropa 26,15%, dan terendah wilayah Amerika

yaitu 25,28% salah satunya Indonesia sebanyak 62,3% (Norfitri and Rusdiana, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2023 mencapai 48,9%, berarti hampir setengah dari total populasi ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (M.Fadilah & Sari, 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta prevalensi anemia ibu hamil terus mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 15,69%; tahun 2020 sebesar 15,48%, dan tahun 2021 sebesar 16,5%. Proporsi anemia ibu hamil di Kabupaten Sleman terus meningkat dari tahun 2018 sebesar 8,9%, 10,46% tahun 2019, 11,65% tahun 2020, menurun 10,54% tahun 2021, meningkat tahun 2022 sebesar 12,22% dan menurun menjadi 10,26% tahun 2023 (Ariningtyas *et al.*, 2023). Penanggulangan anemia pada ibu hamil selama 5 tahun terakhir menunjukkan angka yang belum menggembirakan karena masih mengalami naik turun mulai dari tahun 2018-2023.

Data Kesga DIY periode Januari-November 2022 bahwa Kabupaten terbanyak kasus anemia ibu hamil yakni Kabupaten Sleman dengan 2457 kasus. Disusul Kabupaten Bantul sebesar 1566 kasus, Kabupaten Gunungkidul dengan 1166 kasus, Kabupaten Kota Yogyakarta dengan 798 kasus, dan terakhir Kabupaten Kulon Progo dengan 532 kasus (Ariningtyas *et al.*, 2023). Di kabupaten Sleman terdapat 25 puskesmas, salah satu puskesmas di Kabupaten Sleman yang memiliki kasus anemia pada ibu hamil yang tinggi yakni di Puskesmas Mlati I urutan kelima.

Anemia pada ibu hamil disebabkan kekurangan zat besi karena asupan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan, dan peningkatan kebutuhan zat besi kurang (Nadia, Ludiana and Dewi, 2022). Beberapa komplikasi yang dapat terjadi seperti perdarahan pasca melahirkan, perdarahan saat melahirkan, operasi caesar, histerektomi, transfusi darah, kelahiran prematur, dan penyakit menular. Dampak dari anemia pada ibu selama kehamilan baik ibu dalam kehamilan, persalinan, nifas, maupun bayi baru lahir, seperti risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur, ancaman payah jantung, ketuban pecah dini, gangguan his, retensio plasenta, perdarahan post partum karena atonia uteri, bahkan kematian baik ibu maupun bayi baru lahir (Devi, Lumentut and Suparman, 2021).

Berdasarkan suatu studi kohort terhadap 18.948.443 ibu hamil, tingkat keparahan anemia selama kehamilan berkaitan dengan peningkatan risiko terjadinya solusio plasenta, kelahiran prematur, perdarahan postpartum berat, dan malformasi janin. Untuk kematian ibu, syok, masuk ke unit perawatan intensif, serta hambatan pertumbuhan janin dan lahir mati, peningkatan risiko diamati pada ibu hamil dengan anemia sedang atau berat dan penurunan risiko pada ibu hamil dengan anemia ringan (Shi *et al.*, 2022).

Beberapa faktor diduga berperan penting dalam terjadinya anemia pada ibu hamil, yakni tingkat pengetahuan ibu tentang anemia. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra

manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Notoadmodjo, 2012).

Seseorang yang memiliki pengetahuan memadai biasanya akan mengambil tindakan yang tepat terhadap kesehatannya. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami dampak buruk dari anemia dan tahu tindakan pencegahan anemia maka akan berperilaku kesehatan yang baik, sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai penyakit atau risiko terjadinya anemia pada kehamilan (Serang, Issabella and Purnamasari, 2024). Kurangnya pengetahuan ibu sebelum dan selama kehamilan akan cenderung mengabaikan kesehatannya dan dapat melakukan hal-hal yang tidak sengaja membahayakan diri sendiri dan janinnya terutama informasi mengenai anemia untuk menunjang kualitas kehamilan, memilih bahan makanan dan konsumsi suplemen pencegah anemia (Devi, Lumentut and Suparman, 2021). Terjadinya anemia pada kehamilan dapat dipengaruhi rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilannya (Nadia, Ludiana and Dewi, 2022).

Faktor lain yang memengaruhi terjadinya anemia pada ibu selama kehamilan adalah sikap. Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, serta bentuk dari

kesiapan, kesediaan untuk bertindak, atau predisposisi perilaku (tindakan) dari seseorang. Sikap individu dapat diarahkan kepada suatu hal atau objek tertentu dan sifatnya masih tertutup. Sikap positif terhadap tindakantindakan kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan, namun tergantung pada situasi, sikap akan diikuti oleh tindakan dengan mengacu kepada pengalaman orang lain, sikap diikuti atau tidak diikuti oleh suatu tindakan berdasar pada banyak atau sedikitnya pengalaman seseorang (Notoadmodjo, 2012).

Semakin baik sikap ibu hamil, semakin baik pula kondisi ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia pada ibu hamil. Sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan orang lain atau situasi lingkungan sekitar, budaya, media massa, lembaga keagamaan atau pendidikan, emosional (Devi, Lumentut and Suparman, 2021). Sikap ibu hamil berperan penting dalam pemenuhan asupan gizi individu dengan sikap positif cenderung berperilaku baik. Sebaliknya, sikap yang kurang dapat mengarah pada perilaku terhadap pemenuhan kebutuhan gizi dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan seperti anemia (Serang, Issabella and Purnamasari, 2024).

Upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil telah banyak dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah pemberian edukasi kesehatan (penyuluhan). Ibu hamil yang diberikan intervensi edukasi mengenai nutrisi, anemia, dan diet berbasis makanan kaya zat besi, memiliki perubahan kadar hemoglobin secara bermakna yang tinggi, peningkatan asupan makanan, dan pengetahuan gizi mengenai anemia dan makanan kaya zat besi. Efek edukasi nutrisi

terhadap tingkat hemoglobin pada ibu hamil dapat mencegah kejadian anemia (Sunuwar *et al.*, 2019). Edukasi kesehatan yang dilakukan dengan media audiovisual dalam mengaktifkan bagian otak yang disebut *prefrontal cortex* sebagai pembuat keputusan, mengingat instruksi, dan menimbang konsekuensi. Penggunaan media audiovisual dapat mendukung penerimaan individu terhadap pesan yang disampaikan (Farhan, Maulida and Lestari, 2024).

Media audiovisual merupakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti video. Media video bertujuan untuk mencoba menghindari kesalah pahaman persepsi dengan menunjukkan objek yang tidak dapat dilihat mata karena tidak hanya merangsang mata (penglihatan) dan pendengaran selama pengajaran, lebih menarik dan mudah dipahami, meskipun agak rumit dan membutuhkan alat untuk memproduksi dan menyajikannya. Video dianggap 94% mampu mempermudah saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga, serta mampu untuk membuat individu umumnya mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar. Penyampaian informasi melalui media video dapat membangkitkan ketertarikan ibu dan menciptakan keinginan kuat untuk mengikuti. Konten video juga dapat meningkatkan pengetahuan karena sifatnya yang memotivasi dan menstimulasi (Devi, Lumentut and Suparman, 2021).

Beberapa temuan penelitian terdahulu disebutkan bahwa ada pengaruh pemberian konseling dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan

konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia ( $p < 0,05$ ). Selain itu disebutkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan setelah perlakuan ( $p < 0,05$ ). Pada penelitian terdahulu juga disebutkan bahwa terdapat perbedaan terhadap skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi anemia antara kelompok video dan *leaflet* ( $p = 0,001$ ).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi gizi sebelum dan setelah menggunakan media video PENEMIA terhadap pengetahuan ibu hamil ( $p = 0,000$ ). Ada pengaruh pemberian edukasi gizi sebelum dan setelah menggunakan media video PENEMIA terhadap sikap ibu hamil. Adanya pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan sikap pasca edukasi. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi dengan media video pada kelompok perlakuan ( $p < 0,05$ ). “Edukasi Anemia” berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah anemia ( $p < 0,05$ ). Penggunaan multimedia “Edukasi Anemia” lebih mudah digunakan bagi ibu hamil dalam mendapatkan informasi pencegahan anemia dibanding dengan media edukasi konvensional oleh bidan (Khotimah, 2019).

Studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh penulis mendapatkan temuan bahwa pemberian video edukasi pada ibu hamil dari Kemenkes di Puskesmas Mlati I mengenai pencegahan anemia telah dilaksanakan, namun jumlah kasus anemia ibu hamil belum menurun. Hasil wawancara penulis diperoleh 3 dari 5 ibu hamil yang tidak paham akan khasiat tablet Fe dan bahaya anemia dalam kehamilan, bahkan terdapat ibu hamil dari puskesmas

setempat yang dirujuk disebabkan oleh anemia berat, dengan fenomena tersebut akan sulit mengatasi anemia pada kehamilan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia. Faktor penyebab anemia terhadap ibu hamil didasari kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk mempersiapkan kehamilan secara baik dan meningkatkan kesejahteraan ibu hamil.

Faktanya, masih saja minim kesadaran ibu hamil terhadap anemia selama kehamilan, sehingga terkesan sepele dengan kasus anemia, maka diperlukan pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan positif dikarenakan video menstimulasi indra (penglihatan dan pendengaran) pada saat proses pembelajaran terbentuk sehingga semakin menarik dan mudah dipahami, yang akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap yang menstimulus terwujudnya perilaku hidup sehat dalam mencegah kejadian anemia selama kehamilan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan analisis pengaruh penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia di Puskesmas Mlati I.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan data pada latar belakang, maka penulis merumuskan “apakah terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia di Puskesmas Mlati I?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia di Puskesmas Mlati I.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil anemia di Puskesmas Mlati I.
- b. Untuk mengetahui sikap ibu hamil anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA) pada kelompok eksperimen, serta video edukasi Kemenkes pada kelompok kontrol di Puskesmas Mlati I.
- c. Untuk mengetahui sikap ibu hamil anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA) pada kelompok eksperimen, serta video edukasi Kemenkes pada kelompok kontrol di Puskesmas Mlati I.
- d. Untuk mengetahui selisih perbedaan perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia antara kelompok eksperimen (video VINEMIA) dan kelompok kontrol (video edukasi Kemenkes) di Puskesmas Mlati I.

#### **D. Ruang Lingkup**

Penelitian ini berfokus pada penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA). Subyek penelitian adalah ibu hamil anemia yang terdaftar di Puskesmas Mlati I di Kabupaten Sleman. Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap. Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2024-Maret 2025. Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Mlati I.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dalam bidang kesehatan ibu hamil khususnya yang berkaitan dengan pengaruh penyuluhan menggunakan video edukasi anemia (VINEMIA) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Mengembangkan kompetensi dan wawasan peneliti mengenai penyuluhan menggunakan video untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil anemia.

###### b. Bagi Pihak Puskesmas

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan alternatif penyampaian informasi tentang anemia terhadap ibu hamil anemia.

c. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi ibu hamil mengenai anemia menggunakan video sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikapnya, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai edukasi anemia pada ibu hamil.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Tabel Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Penulis	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan media video tentang tablet tambah darah terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Fak Fak Tengah. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. 2023.(Rotua Manurung and Rohmatika, 2023)	Mastharia Rotua Manurung, dan Denny Rohmatika.	Pre-Experimental Design dengan pendekatan rancangan “ <i>one grup pretest-posttest</i> ”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>non probability sampel</i> yaitu <i>total sampling</i> 30 sampel. Uji analisa yang digunakan adalah data berdistribusi normal atau tidak dengan <i>shapiro-wilk</i> dan Uji <i>Wilcoxon</i> untuk data yang berdistribusi tidak normal.	Persamaan: jenis penelitian pre eksperimen, variabel video edukasi dan pengetahuan. Perbedaan: desain penelitian dengan <i>pretest-posttest with control group design</i> . Tambahan variabel dengan sikap ibu hamil anemia. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sample</i> .
Pengaruh pemberian konseling dengan media video dan	Rohani, Veradilla, Rena Astuti	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian	Persamaan: metode, jenis, dan rancangan penelitian

Judul Penelitian	Penulis	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
booklet terhadap peningkatan pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan. 2023.(Rohani, Rena Astuti and Veradilla, 2023)		<i>quasi</i> eksperimen dan dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group design</i> . Menggunakan <i>paired test</i>	menggunakan desain penelitian <i>quasi</i> eksperimen dan dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group design</i> . Perbedaan: tidak menggunakan variabel media booklet dan sikap.
Pengaruh Edukasi Gizi mengenai Anemia dengan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMAN 1 Nganjuk. Jurnal Nutriture. 2022.(Sari, Setyobudi and Tapriadi, 2022)	Nadela Novita Sari, Sugeng Iwan Setyobudi, Tapriadi	Penelitian <i>quasi</i> eksperimental dengan <i>non equivalent control grup design</i> . Pemilihan sampel dengan <i>purposive sampling</i> . Dianalisis menggunakan uji <i>Paired T-test</i> jika berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji <i>wilcoxon</i> . Perbedaan antara kelompok kontrol dan perlakuan, dilakukan uji <i>Independent T-Test</i> atau <i>Mann Whitney</i> .	Persamaan: menggunakan metode kuasi eksperimen, teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Perbedaan: rancangan penelitian dengan <i>pretest- posttest with control group design</i> . sasaran ibu hamil anemia.
Pengaruh Edukasi Dengan Video Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMP Negeri 18 Surakarta.	Kristi Sabela, Retno Wulandari, Desy Widyastutik	Jenis desain dalam penelitian ini adalah <i>quasi</i> eksperiment dengan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest</i> . Menggunakan	Persamaan: jenis kuasi eksperimen, variabel media video terhadap tingkat pengetahuan. Perbedaan: rancangan

Judul Penelitian	Penulis	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. 2024.(Sabela, Wulandari and Widyastutik, 2024)		<i>Simple Random Sampling</i> sebanyak 54 responden. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sesudah dan sebelum diberi perlakuan menggunakan uji <i>Wilcoxon test</i> .	penelitian dan teknik pengambilan sampel, sasaran penelitian.
Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di desa banyurip kecamatan jenar kabupaten Sragen. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. 2023.(Astuti, Pratiwi and Wijayanti, 2023)	Septia Dwi Astuti, Ajeng Maharani Pratiwi, Wijayanti	Penelitian pre eksperimen dengan rancangan <i>one-group pretest-posttest design</i> . Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan <i>Total Sampling</i> .	Persamaan: jenis pre eksperimen, dan variabel penetian video edukasi. Perbedaan: variabel penelitian ditambahkan sikap ibu hamil anemia, rancangan penelitian, dan teknik <i>sampling</i> .
Pengaruh edukasi dengan video animasi Dedimia (deteksi dini anemia) terhadap upaya pencegahan anemia kehamilan. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. 2023.(Rohmatika, Apriani and Ernawati, 2023)	Dheny Rohmatika, Arista Apriani, Ernawati	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen dan rancangan <i>pre-experimental designs</i> . Teknik sampel adalah <i>total sampling</i> .	Persamaan: jenis pre eksperimen, dan variabel penelitian video edukasi. Perbedaan: variabel penelitian ditambahkan sikap ibu hamil anemia, rancangan penelitian, dan <i>teknik sampling</i> .

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Penulis</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
Effect of nutrition education on hemoglobin level in pregnant women. PlosOne, Maret 2019.(Sunuwar <i>et al.</i> , 2019)	Dev Ram Sunuwar, Raj Kumar Sangroula, Nani Shova Shakya, Renu Yadav, et all.	<i>Quasi</i> eksperimental, uji <i>t sampel</i> , subyek ibu hamil anemia.	Persamaan: jenis <i>quasi</i> eksperimen dan sasaran ibu hamil anemia. Perbedaan: variabel penelitian video edukasi anemia dan pengetahuan, sikap ibu hamil anemia.
Effect of a social media-based health education program on postnatal care (PNC) knowledge among pregnant women using smartphones in Dhulikhel hospital.PlosOne. 2023.(Chaudhary <i>et al.</i> , 2023)	Kalpana Chaudhary, Jyoti Nepal, Kusum Shrestha, Manita Karmacharya, et all.	Jenis penelitian <i>open-label two-arm randomized controlled trial</i> . Separuh peserta pada edukasi kesehatan berbasis media sosial, sementara separuh peserta lainnya pada perawatan biasa.teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .	Persamaan: teknik pengambilan sampel, variabel tingkat pengetahuan ibu hamil. Perbedaan: jenis dan desain penelitian, variabel penelitian dengan media sosial, sasaran penelitian.